

ABSTRAK

Naskah *Serat Damarwulan* merupakan salah satu karya sastra Jawa yang menceritakan nilai kepahlawanan yang dibawa Damarwulan dari Majapahit melawan kejahatan yang dipimpin Menakjingga dari Blambangan. Karya sastra tersebut ditulis menggunakan aksara pegon yaitu, aksara arab dengan berbahasa Melayu, Madura dan Jawa. Naskah yang tersimpan di koleksi Museum Negeri Mpu Tantular Sidoarjo dengan nomor Inventaris 2030 M, penggunaan naskah pada tempo dulu adalah sebagai bahan ajaran dalam bentuk *macapat* karena, sosok Damarwulan yang berani dapat diteladani sikap dan perilakunya bagi masyarakat sekarang. Selain dapat menteladani sikap keberanian dan kepahlawanan dari Damarwulan, naskah SD dapat dipergunakan sebagai bahan objek penelitian dan bahan ajar. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu (1) Bagaimanakah suntingan teks naskah *Serat Damarwulan*? 2) Bagaimana struktur naskah *Serat Damarwulan*?. Manfaat dari analisis ini, memberikan kemudahan dan penjelasan kepada masyarakat aka nisi pada naskah *Serat Damarwulan*.

Penelitian ini menggunakan teori filologi dan pendekatan struktural. Teori filologi pada naskah *Serat Damarwulan* menggunakan metode suntingan naskah tunggal yaitu metode suntingan diplomatik, dengan memberikan catatan kaki pada bagian isi naskah yang hilang atau tidak terbaca. Naskah dituliskan dengan bahasa dan aksara yang dipahami oleh penulisnya sehingga masyarakat masyarakat masa ini tidak semua mampu memahami teks naskah tersebut peneliti kemudian melakukan Transliterasi yakni, mengubah aksara asli yaitu Pegon ke aksara sasaran yaitu aksara latin, peneliti kemudian juga melakukan terjemahan terhadap teks. Peneliti juga menggunakan teori struktural dengan memberikan penjelasan terkait alur cerita, tema kepahlawanan dari sosok Damarwulan, latar kerajaan Majapahit, tokoh dan penokohan yang menceritakan sisi kebaikan oleh Damarwulan dan sisi kejahatan oleh Menakjingga. Hasil yang diperoleh dari penelitan ini 1) diperoleh suntingan teks dengan metode suntingan naskah tunggal pada naskah *Serat Damarwulan* 2) mengetahui struktur cerita dalam naskah *Serat Damarwulan* yaitu, alur, tema, tokoh dan penokohan serta latar.

Kata kunci: Suntingan Diplomatik, teori Filologi, dan Struktur